

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memiliki karier yang menjajikan merupakan suatu hal menjadikan harapan dan impian setiap mahasiswa, karena karier merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Ketepatan menentukan dan memilih karier mejadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karier seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Pemilihan karier yang tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembedukan karier.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:323) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan persaan senang, suka dan gembira.

Pendidik juga merupakan faktor yang membentuk minat karier seseorang. Salah satu tugas pendidik akuntansi adalah untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja. Agar mahasiswa lulusan perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dapat berkiprah di dunia kerja sesuai minat karier yang akan dipilihnya. Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik, mahasiswa diharapkan memiliki keahlian diluar keahlian akademik

seperti pengetahuan luar dan *soft skill* yang tidak mahasiswa dapatkan dalam bangku kuliah. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Diharapkan nantinya para lulusan pendidikan akuntansi dapat menjadi tenaga ahli yang siap menghadapi keadaan praktek akuntansi dan sebagai pekerja intelektual (*knowledge worker*) yang dapat memberikan dukungan pada pekerja intelektual lainnya (Widiatami, 2013).

Mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi mempunyai setidaknya tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh dalam karier di bidangnya. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi seseorang dapat langsung kerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta dan bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik pada jenjang S-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana akuntansi. Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karier yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Era globalisasi seperti saat ini secara tidak langsung memberi dampak bagi perkembangan dunia usaha. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peluang dan kesempatan lapangan kerja yang diberikan perusahaan semakin beragam untuk angkatan kerja. Dalam hal ini, misalnya sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta termasuk sebagai salah satu angkatan kerja. Karier dalam

bidang akuntansi cukup banyak antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karier apa yang akan dijalani. Akuntansi memegang peran penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaanya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan keuangan maupun non keuangan. Namun ahli akuntansi tidak menutup kemungkinan memiliki keahlian diluar bidangnya seperti dalam hal pemasaran produk dan lain sebagainya.

Munculnya pola pikir dalam masyarakat bahwa lulusan sarjana ekonomi akuntansi harus berkarier di bidang akuntan, mahasiswa lulusan sarjana teknik perkapalan berkarier di bidang perkapalan nantinya, lulusan dari keguruan harus menjadi guru, lulusan keperawatan harus menjadi perawat. Menjadi salah satu faktor minimnya wawasan dan minat bagi para mahasiswa akuntansi untuk mencari peluang karier yang lain selain menjadi akuntan.

Banyak mahasiswa akuntansi memilih alternatif karier saat mereka lulus dari universitas. Setuju atau tidak, empat tahun (atau lebih) berada di lingkungan pendidikan tidak selalu membuat mereka mengerti apa yang ingin mereka lakukan. Lebih buruk lagi jika mereka tidak banyak berkecimpung didunia organisasi ataupun ekstrakurikuler, maka semakin sedikit hal mereka ketahui. Biasanya mereka memiliki dua pilihan dalam penentuan kariernya, pertama adalah menciptakan pekerjaan sendiri (wiraswasta), sementara kedua adalah mencari kerja sebagai karyawan.

Ada beberapa bidang karier yang dapat dicapai lulusan akuntansi, diantaranya bidang yang sesuai dengan jalur profesi akuntansi seperti berkarir sebagai akuntan publik, berkarir sebagai akuntan pendidik, berkarier sebagai akuntan perusahaan, berkarir sebagai akuntan pemerintah. Atau bahkan lulusan akuntansi juga dapat berkarir di luar bidang akuntansi bila memiliki bakat dan keahlian dibidang lain seperti berkarir sebagai marketing product atau bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri.

Saat ini banyak lulusan terdidik mulai melirik jalur karir lain tidak sesuai dengan bidangnya untuk mereka jalankan nantinya karena sangat tingginya tingkat persaingan dan perubahan minat karir seseorang. Saat ini banyak lulusan akuntansi terbaik dari perguruan-perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka (Widiatami, 2013). Jalur karir yang sesuai dengan lulusan akuntansi adalah karir sebagai akuntan yaitu seperti akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Dengan tingkat persaingan yang tinggi dan bahkan mungkin tingkat kemampuan dan keahlian masing-masing mahasiswa berbeda tidak menutup kemungkinan mereka akan berkarir di luar bidang akuntansi lainnya yang mungkin masih berhubungan dengan keuangan seperti wirausaha, konsultan keuangan, dan lain sebagainya.

Wijayanti (2011), dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa dari 7 (tujuh) faktor yang diteliti, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan tersedianya lapangan kerja, hanya

faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Sedangkan faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan akses lowongan kerja tidak dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa karir tersebut dipilih. Pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus diharapkan dapat lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan atau Non Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2016 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan atau non akuntan?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan atau non akuntan?

3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan atau non akuntan?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan atau non akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier sebagai akuntan atau non akuntan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karier sebagai akuntan atau non akuntan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karier sebagai akuntan atau non akuntan.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier sebagai akuntan atau non akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat bagi:

1. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti agar lebih memahami minat mahasiswa akuntansi dalam memilih jenjang kariernya sebagai akuntan atau non akuntan.

2. Universitas

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan nanti.

